



RSUP Dr. Kariadi Semarang

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2023



RSUP Dr.KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244 | Fax. 024 - 8318617 |
Telp. 024-8413476 | SMS Pengaduan : 0888 650 9262 | info@rskariadi.co.id
email : humas_rskariadi@yahoo.co.id | Website ; www.rskariadi.co.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa RSUP Dr Kariadi Semarang dapat menyusun Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr Kariadi Semarang disusun dengan berpedoman pada Permenpan RB No. 53 Tahun 2014. Pada awal tahun pelaksanaan anggaran, RSUP Dr Kariadi Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI berkewajiban untuk menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja RSUP Dr Kariadi Semarang Tahun 2023 merupakan penjabaran tahun keempat dari Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020 - 2024, yang menjadi acuan dan pedoman bagi setiap penanggungjawab kegiatan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr Kariadi Semarang Tahun 2023 memuat tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program pendukung serta anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang diselaraskan dengan rencana aksi kegiatan yang disusun.

Tujuan penyusunan RKT Tahun 2023 RSUP Dr Kariadi Semarang adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan dengan adanya Rencana Kinerja Tahunan, pelaksanaan kinerja RSUP Dr Kariadi Semarang Tahun 2023 lebih terarah dan fokus pada pencapaian target *output* kegiatan.

Semoga dengan adanya Rencana Kinerja RSUP Dr Kariadi Semarang Tahun 2023 dapat memberi manfaat dalam upaya peningkatan kinerja di RSUP Dr Kariadi Semarang.

Semarang,
Direktur Utama



drg. Farichah Hanum, MKes
NIP. 196406041989102001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Visi dan Misi RSUP Dr. Kariadi	1
C. Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi	2
D. Tantangan Strategis	2
E. Peta Strategis	3
F. Struktur Organisasi	3
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022	
A. Gambaran Kondisi RSUP Dr. Kariadi	5
B. Pencapaian Kinerja Tahun 2022	5
C. Sumber Daya Manusia	7
D. Sumber Dana	8
E. Sumber Daya Sarana & Prasarana	8
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2023	
A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI	10
B. Program Kerja Strategis	11
C. Rencana Kinerja Tahunan 2023	13
D. Rencana Anggaran Tahun 2023	14
BAB VI PENUTUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
- Tabel 2. Gambaran Ketenagaan di RSUP Dr Kariadi Tahun 2022
- Tabel 3. Alokasi dan Realisasi Anggaran RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022
- Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan 2023
- Tabel 5. Rencana Anggaran Tahun 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

RSUP Dr Kariadi berdiri pada tanggal 9 September 1925 dengan nama “*Centrale Burgerlijke Ziekeninrichting*”, dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 500 tempat tidur. Kemudian menjadi rumah sakit vertikal milik Departemen Kesehatan dengan nama RSUP Dr. Kariadi Semarang berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 21215/Kab/1964 tanggal 14 April 1964.

Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi Semarang merupakan salah satu sektor yang mendukung pelayanan pembangunan kesehatan. RSUP Dr Kariadi Semarang sebagai Badan Layanan Umum (BLU) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Kesehatan RI yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa pelayanan kesehatan mengutamakan keselamatan pasien dan dalam kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas dengan menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam PP No.23 Tahun 2005. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang telah berhasil mendapat sertifikat Akreditasi Paripurna KARS pada tahun 2023 dan Akreditasi Internasional (*Joint Comission International/JCI*) dengan predikat sebagai *Academic Medical Center Hospital* yang kedua pada tahun 2018.

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang merupakan Rumah Sakit terbesar sekaligus berfungsi sebagai Rumah Sakit pusat rujukan bagi wilayah Jawa Tengah dan sebagian Kalimantan. Saat ini Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang adalah Rumah Sakit kelas tipe A Pendidikan dan berfungsi sebagai Rumah Sakit pendidikan bagi dokter, dokter spesialis dan sub spesialis dari FK Undip juga institusi pendidikan lain serta tenaga kesehatan lainnya.

B. Visi dan Misi RSUP Dr Kariadi

1. Visi RSUP Dr Kariadi

Rumusan visi RSUP Dr Kariadi adalah :

**“MENJADI RUMAH SAKIT MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI
DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”**

2. Misi RSUP Dr Kariadi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, penelitian kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien dan lingkungannya
- 2) Menyelenggarakan proses bisnis rumah sakit yang sehat dan produktif
- 3) Menyelenggarakan pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit

C. Nilai- Nilai RSUP Dr Kariadi

Untuk mencapai visi dan mewujudkan misi maka RSUP Dr. Kariadi perlu didukung sumber daya manusia dan sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Setiap pegawai RSUP Dr Kariadi dalam memberikan pelayanan harus jujur dan transparan, berempati terhadap pasien, harus yakin dan mampu memberikan pelayanan berkualitas, menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggungjawab serta dapat memberikan pelayanan melebihi harapan pasien.

2. Integritas

Pegawai RSUP Dr Kariadi bekerja sesuai standar, selalu mematuhi prinsip etika dan moral, menyelesaikan tugas yang diberikan, pantang menyerah dan berani berkata benar dan jujur disegala bidang.

3. Peduli

Selalu tanggap / responsif, mengawali dengan memberikan salam, berbagi dengan sesama, membantu tanpa pamrih, menjadi pendengar yang baik dan mempunyai kasih sayang serta melindungi.

4. Profesional

Selalu bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku, berusaha memberikan kemampuan terbaiknya untuk pasien dan rumah sakit serta terbuka dalam mengemukakan pendapat dan terbuka untuk menerima pendapat.

5. Efisien

Selalu memberikan pelayanan kesehatan yang efisien dengan tetap menjaga mutu, khususnya dalam penggunaan obat, barang habis pakai dan pemeriksaan penunjang serta melakukan pengendalian biaya dalam mengelola rumah sakit.

6. Kebersamaan

Selalu kerjasama saling mendukung dalam mencapai tujuan, menghargai pendapat orang lain, bersikap adil serta dapat berkolaborasi dan saling menghargai antar profesi untuk mencapai mutu dan kepuasan pelanggan.

D. Tantangan Strategis

Tantangan strategis yang dihadapi RSUP Dr Kariadi Semarang untuk periode tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Adaptasi pelayanan RS rujukan berkaitan dengan pandemi covid-19
2. Revolusi Industri 5.0 dan Ekonomi Digital
3. Tuntutan sebagai rumah sakit pusat rujukan nasional, tetapi sistem rujukan berjenjang belum optimal
4. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan multidisiplin, terintegrasi dan bermutu
5. Kemampuan tata kelola organisasi secara profesional dengan lingkup pelayanan yang semakin luas

6. Kemampuan pembiayaan BPJS
7. Kebutuhan tenaga kesehatan yang unggul dan berkompetensi khusus, dengan tidak adanya pengangkatan pegawai non PNS baru selama 5 tahun ke depan
8. Tingkat kemandirian RS sebagai Badan Layanan Umum (SDM, keuangan, sarana)
9. Standar pelayanan kesehatan yang belum seragam pada masing-masing RS
10. Penataan lingkungan RS yang berorientasi pada kebutuhan pasien, kenyamanan dan keamanan lingkungan
11. Integrasi antara RS Pendidikan dengan RS Universitas
12. Kebijakan pelayanan RS kelas standar

E. Peta Strategi

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Dalam peta strategi terdapat 4 (empat) perspektif, yakni perspektif *stakeholders*, perspektif proses bisnis, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard* peta strategi RSUP Dr Kariadi untuk kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Peta strategi RSUP Dr Kariadi periode tahun 2020 – 2024 disusun atas 10 (sepuluh) jenis sasaran strategis sebagai berikut:

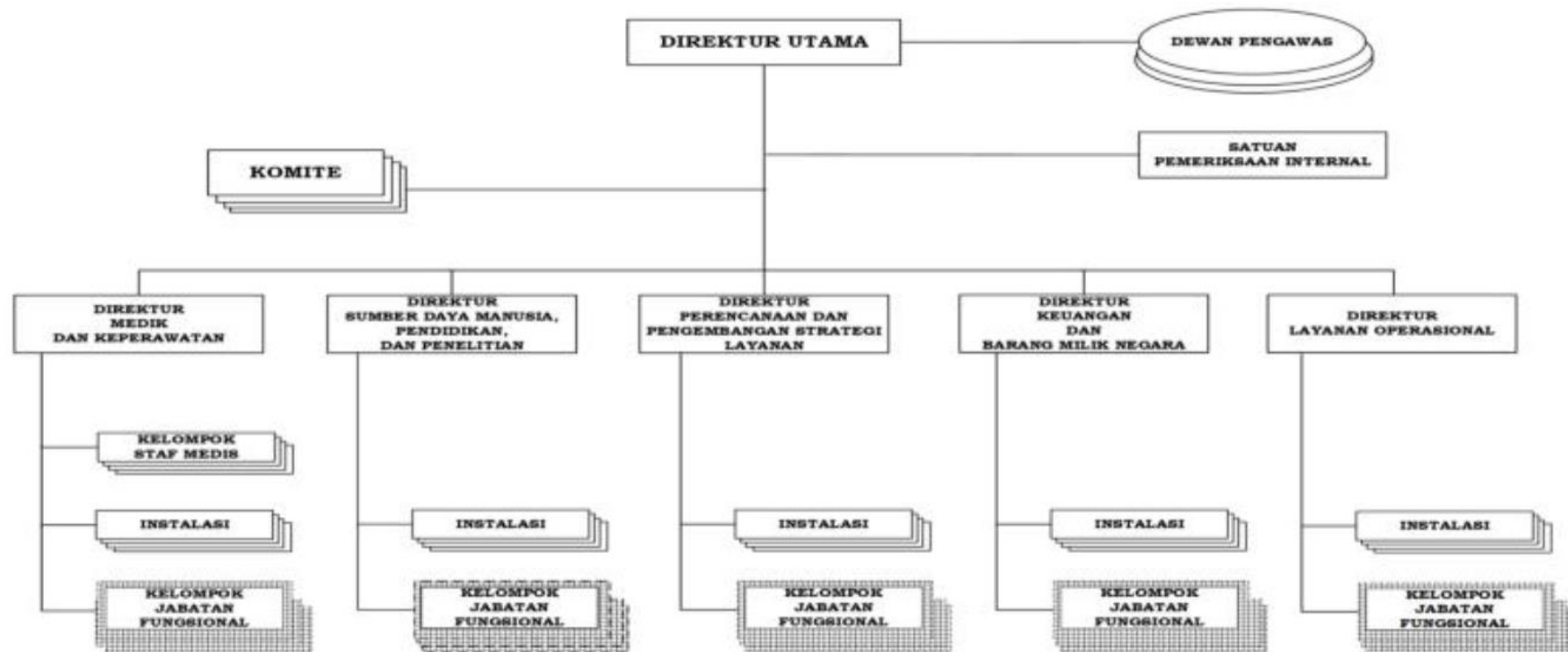
1. Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai
2. Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi
3. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik
4. Terwujudnya tata kelola klinik yang baik
5. Terwujudnya pengembangan pelayanan (*center of excellent*)
6. Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan
7. Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit
8. Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit
9. Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money*
10. Terwujudnya program pengampunan rumah sakit

F. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 26 Tahun 2022 tanggal 16 September 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR
26 TAHUN 2022 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH
SAKIT DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN

A. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT TIPE I



BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022

A. Gambaran Kondisi RSUP Dr Kariadi

1. Kondisi Internal Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Upaya dalam menyelesaikan permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan antara lain :

- a. Mengembangkan pelayanan unggulan baik kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana
- b. Menerapkan pelayanan yang bermutu dengan memperhatikan sistem dan prosedur pelayanan serta membudayakan mutu keselamatan pasien.
- c. Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi internasional dan nasional
- d. Melakukan pengelolaan ruang rawat inap secara fleksibel tergantung pada kebutuhan dan kondisi yang ada.
- e. Pelaksanaan pengaturan flow patient dengan mengoptimalkan kepatuhan DPJP dalam visite dan perencanaan pasien pulang H-1
- f. Optimalisasi layanan Non JKN melalui peningkatan promosi baik melalui poster maupun media sosial
- g. Melaksanakan penyusunan anggaran berbasis kinerja rumah sakit
- h. Menerapkan efisiensi biaya dalam pengadaan obat, alat-alat kesehatan dan pemeriksaan penunjang
- i. Melakukan optimalisasi asset rumah sakit dengan sistem teknologi informasi
- j. Kerjasama dengan institusi lain dalam rangka pengembangan pendidikan, pelatihan dan penelitian.
- k. Optimalisasi budaya kerja SDM
- l. Membangun komunikasi yang efektif antar pegawai dan pegawai dengan pimpinan
- i. Pengelolaan SDM:
 - Perencanaan SDM sesuai ABK
 - Pemetaan SDM sesuai kompetensi
 - Pengembangan SDM sesuai kebutuhan rumah sakit
 - Rekrutmen terbuka
 - Lelang jabatan secara terbuka
 - Sistem penilaian kinerja profesional (E-Kinerja)
 - Pembinaan SDM
- m. Pemenuhan sarana prasarana dan renovasi ruangan rawat inap sesuai standar KRIS
- n. Melaksanakan sistem akuntansi yang transparan, akuntabel

- o. Pengembangan sistem IT yang terintegasi secara keseluruhan dibidang pelayanan secara mandiri dengan didukung sumber daya yang ada
- p. Melaksanakan evaluasi dan langkah-langkah dalam penyerapan anggaran

B. Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Untuk pencapaian kinerja tahun 2022 tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022
1	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	1.1	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	90%	91,99%	99,48%
		1.2	Tercapainya budaya kerja	>85%	100%	100%
		1.3	Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	>92%	98,14%	98,15%
		1.4	Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun	90%	147,54%	324,04 %
2	Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	2.1	Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun	100%	100%	100%
		2.2	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%	53,90%	25,74%
		2.3	Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%	24,31%	40,34%
3	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	3.1	Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik	100%	100%	100%
		3.2	Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standart	>90%	89%	89%
4	Terwujudnya tata organisasi yang baik	4.1	Penilaian SAKIP	>95	95,78	83,10
		4.2	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	>90%	97,35%	94,91%
		4.3	Tetap terwujudnya predikat WBK & WBBM	100%	100%	100%
		4.4	Persentase pelaksanaan system rujukan terintegrasi	70%	99,20%	98,73%
		4.5	Rumah sakit terakreditasi	100%	N/A	N/A
5	Terwujudnya pengembangan pelayanan	5.1	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022
		5.2	Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%	100%	100%
		5.3	Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	100%	100%	100%
6	Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	6.1	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%	100%	100%
		6.2	Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	100%	100%	100%
7	Terwujudnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan Rumah Sakit	7.1	IT terintegrasi seluruh pelayanan (pengembangan Rekam Medik Elektronik)	100%	100%	100%
8	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	8.1	Kepuasan pelanggan internal	>95%	96,91%	91,32%
		8.2	Kepuasan pelanggan eksternal	>80%	83%	87,21%
		8.3	IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar	100%	100%	99,58%
		8.4	Terwujudnya implementasi efisiensi energy minimal satu (1) program/tahun	100%	100%	100%
		8.5	Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	100%	100%	100%
9	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip value of money	9.1	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	>80%	94,08%	87,30%
		9.2	Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	95%	98,80%	90,36%
		9.3	Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi minimal 1 (satu) penjamin / tahun	100%	100%	100%

Tabel diatas terlihat bahwa selama tahun 2022 indikator kinerja utama tercapai 23 indikator dari 28 indikator.

C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kondisi ketenagaan di RSUP Dr Kariadi tahun 2022 baik pegawai PNS maupun Non PNS sebagai berikut :

Tabel 2.
Gambaran Ketenagaan di RSUP Dr Kariadi Tahun 2022

NO.	JENIS KETENAGAAN	JENIS KETENAGAAN			JUMLAH	%
		PNS KEMENKES	NON PNS/KONTRAK			
			NON PNS	PPPK		
1	Dokter Spesialis	175	15	1	191	3,93%
2	Dokter Spesialis DPJP Kemendiknas				109	2,24%
3	Dokter Gigi Spesialis	11	0	0	11	0,23%
4	Dokter Umum	12	0	0	12	0,25%
5	Dokter Gigi	1			1	0,02%
6	Perawat					
	DIII Keperawatan	244	616		860	17,68%
	DIV Keperawatan	8	11		19	0,39%
	S1 Keperawatan	418	317		735	15,11%
	S2 Keperawatan	15			15	0,31%
7	Bidan	30	47		77	1,58%
8	Staf Profesional Kesehatan Lain	379	279		658	13,53%
9	Staf Non medis	235	163		398	8,18%
10	Pegawai Outsourcing					
	- Housekeeping				400	8,22%
	- POS, Caraka, Pramusaji dll				1001	20,58%
	- Petugas Taman				69	1,42%
	- Petugas Parkir dan Perkantoran				157	3,23%
	- Satpam				151	3,10%
JUMLAH		1528	1448	1	4864	100,00%

Sumber data : Bagian SDM

Dari tabel diatas selain tenaga PNS sejumlah 1.528 (31,41%) dan Non PNS dan PPPK sejumlah 1.449 orang (29,79%) masih ada tenaga *Outsourcing* yang terdiri dari tenaga non teknis sejumlah 1.778 orang (36,55%). Untuk komposisi jumlah PNS hampir sama dengan jumlah Pegawai Non PNS, hal ini dikarenakan kebutuhan SDM yang dipenuhi melalui rekrutmen PNS belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan analisa beban kerja.

D. Sumber Dana

Laporan realisasi anggaran berdasarkan aspek keuangan sesuai anggaran yang ada dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2022 terdiri dari DIPA APBN (Rupiah Murni) dan Non APBN (BLU) yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya meliputi unsur-unsur pendapatan dan belanja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.
Alokasi dan Realisasi Anggaran RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022

NO	URAIAN	DIPA	REALISASI	(%)
1	RUPIAH MURNI	211.105.896.000	201.729.289.227	95,56
a	Layanan Gaji dan Tunjangan	107.764.236.000	101.434.980.463	94,13
b	Layanan Operasional Perkantoran	13.423.029.000	12.757.512.600	95,04
c	Belanja Modal	89.918.631.000	87.536.796.164	97,35
2	PNBP/BLU	1.389.274.539.000	1.261.057.854.126	90,77
a	Belanja Barang	1.305.196.312.000	1.184.955.757.383	90,79
b	Belanja Modal	84.078.227.000	76.102.096.743	90,51
	JUMLAH	1.600.380.435.000	1.462.787.143.353	91,40

Sumber data: Bagian PEA

Dari tabel di atas tentang pertanggungjawaban alokasi anggaran dan realisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk alokasi pagu anggaran dana APBN dari total sebesar Rp. 211.105.896.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 201.729.289.227,- atau 95,56%.

Penjelasan realisasi per mata anggaran adalah :

- a) Layanan gaji dan tunjangan dari alokasi anggaran sebesar Rp. 107.764.236.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 101.434.980.463,- atau 94,13%
- b) Layanan operasional perkantoran dari alokasi anggaran sebesar Rp. 13.423.029.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 12.757.512.600,- atau 95,04%.
- c) Belanja modal dari alokasi anggaran sebesar Rp. 89.918.631.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 87.536.796.164,- atau 97,35%
- b. Untuk alokasi pagu anggaran dana BLU dari total sebesar Rp. 1.389.274.539.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.261.057.854.126,- atau 90,77%.

Penjelasan realisasi per mata anggaran adalah :

- a) Belanja barang dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.305.196.312.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 1.184.955.757.383,- atau 70,79%.
- b) Belanja modal dari alokasi anggaran sebesar Rp. 84.078.227.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 76.102.096.743,- atau 90,51%

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan, 31 Desember 2022 tercatat sebanyak Rp 5.850.375.942.448,00 dengan total nilai penyusutan sebesar Rp.1.040.800.002.272,00 sehingga Posisi Barang Milik Negara di Neraca tercatat Rp.4.809.575.940.176,00

a.	BMN INTRAKOMTABLE	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 5.705.150.948.085,00
	Penambahan	:	Rp 222.249.594.687,00
	Pengurangan	:	Rp 82.148.929.815,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 5.845.251.612.957,00
b.	BMN EKSTRAKOMTABLE	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 450.412.859,00
	Penambahan	:	Rp 18.400.901,00
	Pengurangan	:	Rp 45.457.148,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 423.356.612,00
c.	BMN GABUNGAN INTRA & EKSTRA	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 5.705.601.360.944,00
	Penambahan	:	Rp 222.267.995.588,00
	Pengurangan	:	Rp 82.194.386.963,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 5.845.674.969.569,00
d.	BMN ASET TAK BERWUJUD	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 5.124.329.491,00
	Penambahan	:	Rp 0,00
	Pengurangan	:	Rp 0,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 5.124.329.491,00
e.	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 0,00
	Penambahan	:	Rp 0,00
	KDP yang menjadi aset definitif	:	Rp 0,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 0,00

(sumber data: Simak BMN)

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2023

A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI RSUP Dr Kariadi

1. Perspektif *Learning & Growth*

Sasaran strategis :

- a. Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai

KPI :

- 1) Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai
- 2) Tercapainya budaya kerja
- 3) Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik / sangat baik
- 4) Terpenuhinya standard pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun

- b. Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi

KPI :

- 1) Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun
- 2) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional
- 3) Supervisi DPJP terhadap peserta didik

- c. Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit

KPI :

- 1) IT terintegrasi seluruh pelayanan
- 2) Terselenggaranya integrasi system informasi surveilans berbasis digital
- 3) Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang dan farmasi.

- d. Terwujudnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan

KPI :

- 1) Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas
- 2) Peralatan terkalibrasi sesuai standard dan tepat waktu
- 3) Persentase pemenuhan SPA pelayanan RS UPT vertikal sesuai standar

2. Perspektif Proses Bisnis

Sasaran strategis :

- a. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik

KPI :

- 1) Penilaian SAKIP
- 2) Prosentase unit kerja yang mencapai target indikator kinerja unit
- 3) Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM
- 4) Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE)
- 5) Rumah Sakit terakreditasi

- 6) Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
- b. Terwujudnya tata kelola klinik yang baik
- KPI :
- 1) Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik
 - 2) Persentase penurunan jumlah kematian (NDR)
 - 3) Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas KJSU (ditentukan oleh Direktorat TKPK) 1 indikator untuk masing-masing layanan KJSU
 - 4) Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas dimasing-masing rumah sakit setiap 6 bulan
 - 5) Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator
 - 6) Laporan dan pencapaian bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan target kejadian sentinel nol
 - 7) Waktu tanggap operasi section cesaria darurat dalam waktu ≤ 30 menit
 - 8) Tercapainya target Indikator Nasional Mutu Tahun 2023 :
 - a. Kepatuhan kebersihan tangan
 - b. Kepatuhan penggunaan APD
 - c. Kepatuhan identifikasi pasien
 - d. Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi
 - e. Waktu tunggu rawat jalan
 - f. Penundaan operasi elektif
 - g. Kepatuhan waktu visit dokter
 - h. Pelaporan hasil kritis laboratorium
 - i. Kepatuhan penggunaan formularium nasional
 - j. Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)
 - k. Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh
 - l. Kecepatan waktu tanggap complain
 - m. Kepuasan pasien
- c. Terwujudnya pengembangan pelayanan (*center of excellent*)
- KPI :
- 1) Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal satu pengembangan sub pelayanan/tahun
 - 2) Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional
 - 3) Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun
 - 4) Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun
 - 4) Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran

d. Terwujudnya program pengampunan rumah sakit

- 1) Terpenuhi sarana prasarana untuk layanan Kanker, jantung, Stroke, Urologi (KJSU) dan KIA sesuai standar
- 2) 1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan
- 3) Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna
- 4) RS Umum Vertikal yang melaksanakan 9 layanan penyakit prioritas minimal strata utama

3. Perspektif *Stakeholder*

Sasaran strategis :

- a. Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit.

KPI :

- 1) Kepuasan pelanggan internal
- 2) Kepuasan pelanggan eksternal
- 3) IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar
- 4) Terwujudnya implementasi efisiensi energi minimal satu program/tahun
- 5) Tingkat keamanan radiasi / nuklir sesuai standar
- 6) Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar
- 7) Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang
- 8) Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik

4. Perspektif Keuangan

Sasaran strategis :

- a. Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money*

KPI :

- 1) Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)
- 2) Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan
- 3) Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi minimal 1 (satu) penjamin / tahun
- 4) Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU
- 5) Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni
- 6) Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU
- 7) Persentase nilai EBITDA Margin

B. Program Kerja Strategis

1. Melaksanakan pendidikan formal baik D3, S1, S2, maupun Dokter Spesialis I dan Spesialis II.
2. Melaksanakan pendidikan non formal
3. Melaksanakan pemenuhan kompetensi khusus
4. Pemenuhan kebutuhan SDM baik kualitas maupun kuantitas untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pelayanan unggulan
5. Implementasi budaya kerja pegawai
6. Melakukan rekrutmen pegawai
7. Melakukan pembinaan karier pegawai
8. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil kredensial bagi tenaga profesional
9. Melakukan reviu penilaian kinerja pegawai
10. Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan rumah sakit
11. Meningkatkan pelatihan yang terakreditasi oleh PPSDM
12. Pemenuhan fasilitas pendidikan dan pelatihan
13. Pengembangan penelitian yang mendukung pelayanan
14. Peningkatan penelitian dan publikasi di jurnal ilmiah nasional dan internasional
15. Meningkatkan Integrasi pendidikan dan pelayanan yang menjamin mutu dan keselamatan pasien
16. Mereviu panduan praktik klinik dan evaluasi implementasi *Clinical Pathway*
17. Implementasi budaya mutu keselamatan pasien
18. Implementasi inovasi dan penilaian kinerja unit
19. Implementasi manajemen risiko
20. Mempertahankan predikat WBK dan WBBM
21. Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional
22. Menyelenggarakan program transformasi kesehatan layanan rujukan
23. Optimalisasi pelayanan Non JKN
24. Optimalisasi pelayanan unggulan
25. Pengembangan pelayanan *Brain and Spine*
26. Pengembangan layanan GCU : *Brain Check Up, Geriatri Check Up*
27. Pengampuan rumah sakit binaan
28. Melaksanakan audit medis
29. Pemenuhan kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas
30. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk layanan KJSU dan KIA
31. Melakukan kalibrasi tepat waktu
32. Pengembangan digitalisasi layanan rumah sakit
33. Melengkapi infrastruktur IT
34. Implementasi program keamanan rumah sakit
35. Implementasi program efisiensi energi

36. Meningkatkan sarana kebutuhan pengunjung rumah sakit
37. Melakukan survei kepuasan pelanggan eksternal
38. Melakukan survei kepuasan pelanggan internal
39. Optimalisasi pengelolaan asset BLU
40. Melakukan penguatan perencanaan anggaran belanja
41. Meningkatkan pengguna layanan non JKN (asuransi/ Perusahaan penjamin)

C. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 4
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	1.1	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	95%
		1.2	Tercapainya budaya kerja	>90%
		1.3	Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	>95%
		1.4	Terpenuhinya standart pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun	95%
2	Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	2.1	Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun	100%
		2.2	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%
		2.3	Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%
3	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik (Meningkatnya mutu layanan Kesehatan)	3.1	Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik	100%
		3.2	Persentase penurunan jumlah kematian (NDR)	< 2,5 %
		3.3	Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas KJSU (ditentukan oleh direktorat TKPK) 1 indikator untuk masing-masing layanan KJSU	1 Indikator
		3.4	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2 kali
		3.5	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan
		3.6	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan
		3.7	Waktu Tanggap operasi sectio cesarea darurat dalam waktu kurang atau sama dengan 30 menit	≤ 30 Menit

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
			Tercapainya Target Indikator Nasional Mutu Tahun 2023 :	
		3.8	Kepatuhan kebersihan tangan	≥90%
		3.9	Kepatuhan penggunaan APD	100%
		3.10	Kepatuhan identifikasi pasien	100%
		3.11	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	≥80%
		3.12	Waktu tunggu rawat jalan	≥80%
		3.14	Penundaan operasi elektif	≤5%
		3.15	Kepatuhan waktu visit dokter	≥80%
		3.16	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%
		3.17	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥90%
		3.18	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	≥85%
		3.19	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%
		3.20	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥80%
		3.21	Kepuasan pasien	IKM ≥80
4	Terwujudnya tata organisasi yang baik	4.1	Penilaian SAKIP	90
		4.2	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	>95%
		4.3	Tetap terwujudnya predikat WBK & WBBM	100%
		4.4	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi	85%
		4.5	Rumah sakit terakreditasi	100%
		4.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5 %
5	Terwujudnya pengembangan pelayanan (Center Of Exellent)	5.1	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%
		5.2	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 Layanan
		5.3	Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%
		5.4	Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	100%
		5.5	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	2 layanan
		5.6	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	10%
6	Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	6.1	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	100%
		6.2	Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		6.3	Persentase Pemenuhan SPA Pelayanan RS UPT Vertikal sesuai standar	95%
7	Terwujudnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan Rumah Sakit	7.1	IT terintegrasi seluruh pelayanan	100%
		7.2	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem
		7.3	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100 %
8	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	8.1	Kepuasan pelanggan internal	>95%
		8.2	Kepuasan pelanggan eksternal	≥80%
		8.3	IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar	100%
		8.4	Terwujudnya implementasi efisiensi energi minimal satu (1) program/tahun	100%
		8.5	Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	100%
		8.6	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%
		8.7	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥80%
		8.8	Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik	≥80%
9	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip <i>value of money</i>	9.1	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	>80%
		9.2	Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	>95%
		9.3	Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi minimal 1 (satu) penjamin / tahun	100%
		9.4	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		9.5	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%
		9.6	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%
		9.7	Persentase nilai EBITDA Margin	>20%
10	Terwujudnya program pengampunan rumah sakit	10.1	Terpenuhinya sarana prasarana untuk layanan Kanker, jantung, Stroke, Urologi (KJSU) dan KIA sesuai standar	95%
		10.2	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1 RS

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		10.3	Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna	1 RS
		10.4	RS Umum Vertikal yang melaksanakan 9 layanan penyakit prioritas minimal strata utama	1 layanan

D. Rencana Anggaran tahun 2023

Tabel 5.
Pembiayaan per Kegiatan Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Sumber Dana			Jumlah (Rp.)
		RM (Rp.)	PNBP (Rp.)	Lainnya (Pinjaman, Hibah, PHLN)	
1	Belanja Pegawai	124.546.827.000	0	0	124.546.827.000
	A. Gaji	124.546.827.000			124.546.827.000
2	Belanja Operasional	10.000.000.000	1.215.423.027.000	0	1.225.423.027.000
	A. Belanja Mengikat	10.000.000.000	733.650.109.000	0	743.650.109.000
	a. Gaji dan Remunerasi BLU		530.000.000.000		530.000.000.000
	b. Belanja Jasa	10.000.000.000	66.302.119.000	0	77.573.226.000
	c. Belanja Operasional Perkantoran BLU		52.791.605.000		52.791.605.000
	d. Belanja Pemeliharaan		76.412.645.000		76.412.645.000
	e. Belanja Perjalanan		943.740.000		943.740.000
	f. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLULainnya		7.200.000.000	0	7.200.000.000
	B. Belanja Tupoksi	0	481.772.918.000	0	481.772.918.000
	a. Belanja Makanan dan Lauk Pauk Pasien		30.490.480.000		30.490.480.000
	b. Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU(Farmasi)		451.282.438.000		451.282.438.000
3	Belanja Modal	0	109.576.973.000	0	109.576.973.000
	a. Belanja Modal Alat Medik		60.010.435.000		60.010.435.000
	b. Belanja Modal Peralatandan Fasilitas Perkantoran		8.801.037.000		8.801.037.000
	c. Belanja Modal Perangkat Pengolah Data& Komputer		26.235.600.000		26.235.600.000
	d. Belanja Renovasi Gedung		14.529.901.000		14.529.901.000
	Jumlah	134.546.827.000	1.325.000.000.000	0	1.459.546.827.000

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa RSUP Dr Kariadi dari PAGU PNBP sebesar Rp. 1.325.000.000.000,- dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp. 109.576.973.000,- yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan dan alokasi dana sebesar Rp.

1.215.423.027.000,- yang diperuntukkan belanja operasional antara lain untuk memenuhi kebutuhan obat dan BMHP, belanja pemeliharaan, belanja gaji dan remunerasi. Sedangkan PAGU RM sebesar Rp. 124.546.827.000,-

BAB IV

PENUTUP

Demikian telah kami susun dokumen Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr Kariadi Tahun 2023. Masukan dan saran untuk perbaikan atau penyempurnaan RKT ini sangat kami harapkan. Untuk masukan dan saran dapat menghubungi Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.